

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

III.1. Desain Penelitian

Desain penelitian eksperimen yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah :

Kelompok eksperimen 1 : X_1O_2

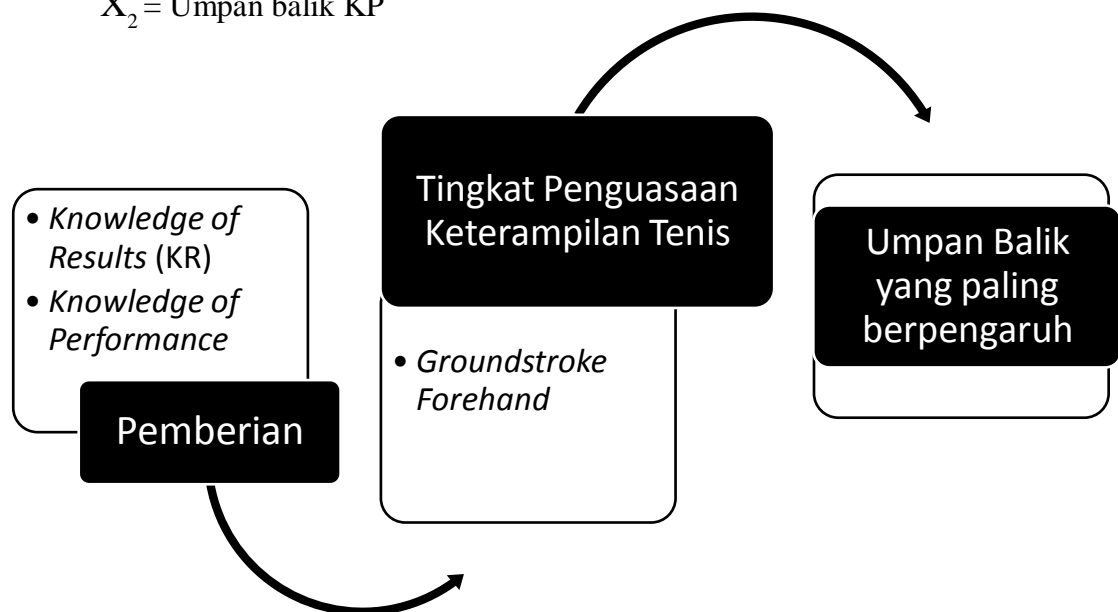
Kelompok eksperimen 2 : X_2O_2

Keterangan :

O_2 = Test

X_1 = Umpan balik KR

X_2 = Umpan balik KP

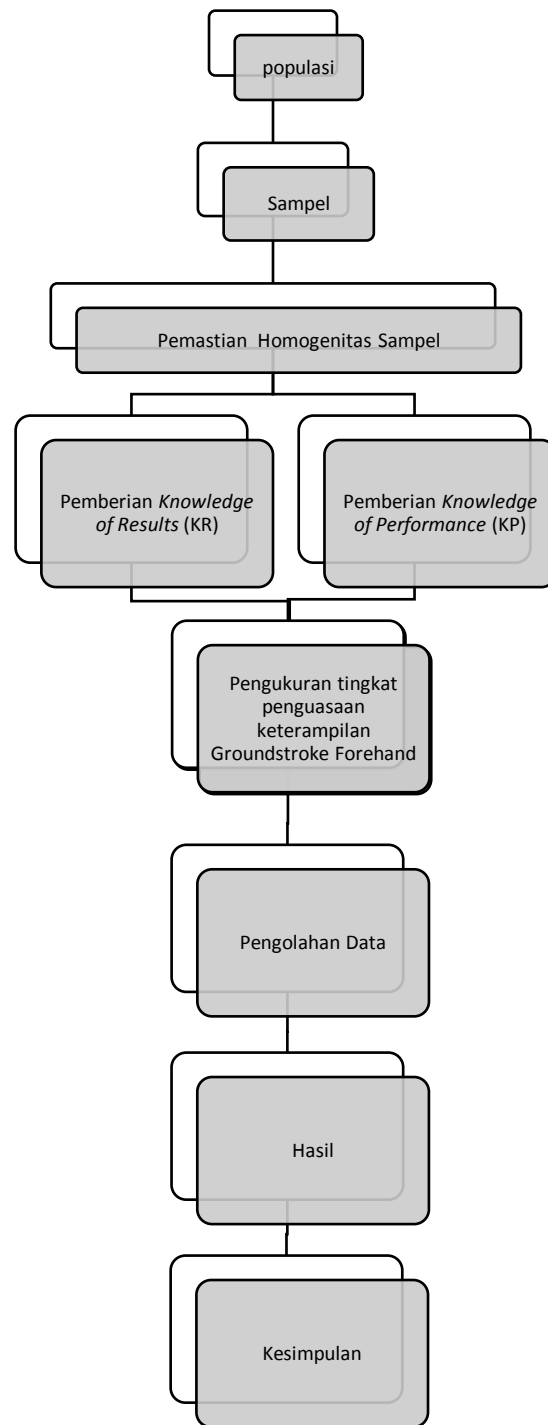


Gambar 3.1.
Desain Penelitian

Rizky Indra Cahyadi, 2017
PENGARUH PEMBERIAN UMPAN BALIK KNOWLEDGE OF RESULTS (KR) DAN KNOWLEDGE OF PERFORMANCE (KP) TERHADAP TINGKAT PENGUSAHAAN KETERAMPILAN GROUNDSTROKE FOREHAND TENIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun langkah penelitian yang akan dilakukan yaitu :



Gambar 3.2.
Prosedur Penelitian

III.2. Partisipan

Dalam penelitian ini peneliti akan melibatkan sejumlah orang yang akan membantu guna memperlancar dan memudahkan peneliti untuk melakukan eksperimen, tentu saja tiap partisipan mempunyai kegunaan dan keahlian yang dapat peneliti gunakan untuk proses eksperimen ini. Peneliti melibatkan 25 sumber daya manusia dengan beberapa kategori sebagai berikut :

1. *Support*

Kategori Sumber Daya Manusia yang dilibatkan secara tidak langsung dan posisinya dapat digantikan, akan peneliti gunakan untuk membantu proses eksperimen diantaranya :

a. IT (2 orang) : Orang yang mampu menggunakan Ilmu Teknologi, untuk mengoperasikan alat yang peneliti gunakan dalam eksperimen seperti persiapan penelitian, penggunaan kamera dan lainnya.

b. Pemain Tenis (Kategori level 3.0 keatas) (3 orang) : Merupakan pemain tenis yang dapat bermain dengan mahir, mempunyai berbagai pengalaman dan ilmu pengetahuan yang telah berkembang oleh sendirinya ataupun oleh pihak eksternal (Sumber : <http://www.bemidji.usta.com/Services / Info/NTRPPLAYERRATINGSCAL E/>). Karena pemain tenis dengan level dapat memberikan KP kepada sampel berdasarkan ilmu pengetahuan yang sudah di uji kebenarannya.

2. Partisipan Inti

Kategori partisipan yang dilibatkan secara langsung dan posisinya tidak dapat di gantikan jika sudah sekali terlibat, akan peneliti gunakan sebagai bagian penting dalam eksperimen diantaranya :

a. Sampel (20 orang) : Peneliti membutuhkan populasi yang dapat di berikan KP dan KR secara murni, yang artinya populasi yang bersangkutan belum mempunyai pengalaman apapun tentang Tenis dan tidak mempunyai ilmu apapun tentang Tenis.

III.3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam sebuah penelitian merupakan kumpulan individu atau objek yang bersifat umum. Dalam hal ini Sugiyono (1997, hlmn 57) memberikan pengertian bahwa : “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini populasi yang memenuhi syarat dan sesuai untuk pelaksanaan penelitian adalah Mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga angkatan 2015 sebanyak 43 orang yang mangontrak mata kuliah tenis dengan tingkat kehadiran absen tertinggi .Untuk pengambilan sampel menurut Suharsimi Arikunto (1998, hlmn 117) mengatakan bahwa :”sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.”

Berdasarkan pendapat diatas peneliti akan mengambil jumlah sampel sebanyak 50% dari populasi yang ada, karena dengan angka 50% dapat mewakili sampel yang ada dengan jumlah sampel yang tidak terlalu sedikit ataupun terlalu banyak, dengan demikian peneliti akan mengambil :

1. Populasi

Populasi menurut Rusli Lutan, dkk (2007, hlmn 82) adalah sekelompok subjek yang diperlukan oleh peneliti, yaitu kelompok dimana peneliti ingin mengeneralisasikan temuan penelitiannya, dengan demikian peneliti akan mengambil populasi sejumlah 20 orang yaitu Mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga angkatan 2015 yang mengontrak mata kuliah Cabang Olahraga Pelatihan Tenis Lapangan dengan tingkat kehadiran absen yang tinggi di semester 3 pada tahun 2016 dengan alasan dan kriteria :

- a. Mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga memiliki motorik dan kemampuan dasar olahraga yang baik, sehingga akan cepat mendapatkan hasil dan data untuk tujuan penelitian setelah di berikan treatment.

b.Semua Mahasiswa Pendidikan Keperawatan Olahraga yang di jadikan populasi dan sampel murni tidak mempunyai pengalaman dan ilmu mengenai cabang olahraga tenis sesuai dengan kriteria yang akan di jadikan sebagai eksperimen sehingga dapat menjaga homogenitas sebelum penelitian di mulai.

2.Sampel

Purposive sampling menurut Rusli Lutan (2007, hlmn 99) yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan-pertimbangan, sampel yang akan peneliti pilih akan berdasarkan pertimbangan :

1. Sampel nol atau tidak dianggap belum bisa sama sekali.
2. Sampel mempunyai absensi 80% > dalam mata kuliah Tenis Lapangan.

Dengan demikian dalam pemilihan sampel peneliti membagi menjadi 2 kelompok yaitu :

- a.Kelompok *Knowledge of Results* (10 orang) kelompok yang hanya di berikan treatment KR.
- b.Kelompok *Knowledge of Performance* (10 orang) kelompok yang hanya di berikan treatment KP.

III.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai hasil pukulan *groundstroke forehand* tiap kelompok dalam jangka waktu tertentu setelah pemberian treatment :

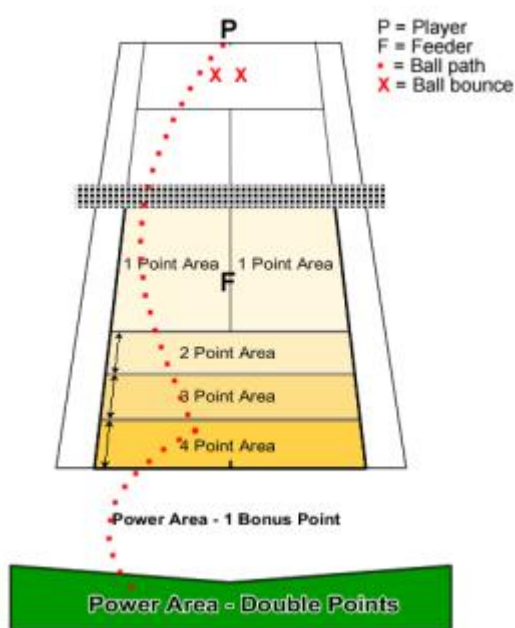
1. Instrumen pengukuran performa

No	Nama Testee	Groundstroke Forehand						
		1	2	3	4	5	6	s/d 10
1								
2								
3								
4								
5								
s/d 20								

Tabel 3.1.
Format Pengambilan Data

2. Instrumen pengukuran hasil

Dalam pengukuran hasil peneliti mempunyai cara yang dapat digunakan guna mencapai tujuan penelitian, peneliti akan menggunakan “*The Groundstroke Depth Test Assessment*”, Berikutnya dengan penelitian ini, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes *forehand groundstroke* dari *Hewit’s Tennis Achievement Test* dengan Validitas 0.52 sampai 0.93 dan Reliabilitas 0,75.



Poin Penilaian Akurasi :

1 poin bila bola jatuh di kotak servis

2 poin bila bola jatuh di area terdepan dari back court

3 poin bila bola jatuh di area tengah dari back court

4 poin bila bola jatuh di area belakang dari back court

Poin Penilaian Kekuatan Pukulan :

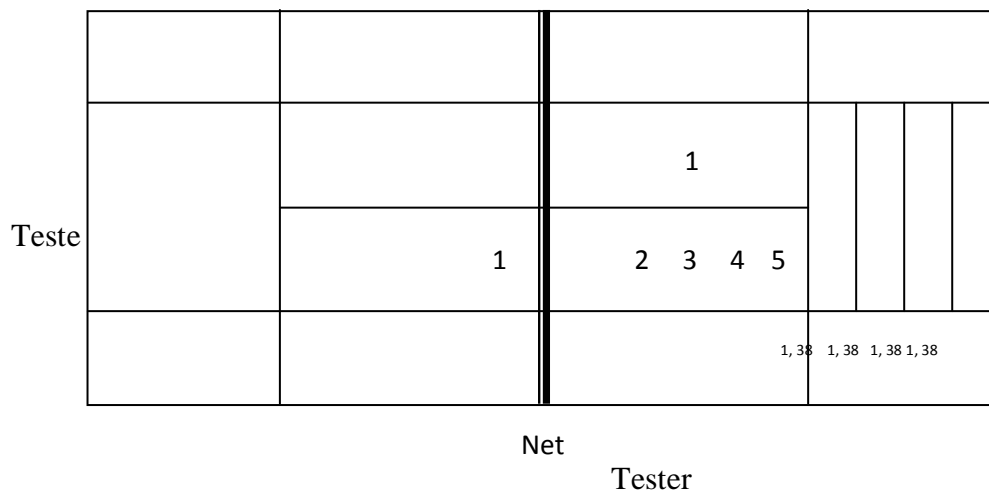
1 poin bila bola jatuh di manapun dalam back court kemudian pantulan kedua di belakang garis base line

Double poin bila bola jatuh di manapun dalam back court kemudian pantulan kedua di belakang daerah bonus **poin 1**

Gambar 3.3.

The Groundstroke Depth Test Assessment

(<http://www.tennisplayandstay.com/media/131803/131803.pdf>)



Gambar 3.4.
Lapangan Tes *Forehand Groundstroke*

Adapun tata cara pelaksanaan tes tersebut adalah sebagai berikut :

A. Tes *Forehand Grounstroke*

B. Alat atau perlengkapan :

- Lapangan yang sudah diberi skor
- Raket Tennis
- Bola Tennis sebanyak 10 bola

C. Pelaksanaan

1. Testee berada dalam sikap siap menerima bola, tester melakukan umpan.
2. Testee menerima umpan dengan memukul bola ke daerah lapangan tester yang berskor dengan teknik *forehand groundstroke*.
3. Kesempatan melakukan pukulan sebanyak 10 kali mulai dari umpan pertama.

D. Penyekoran

Skor diperoleh berdasarkan bola yang jatuh pada daerah tester dalam 10 kali kesempatan, jumlah skor dari 10 kali pukulan dinyatakan sebagai data kemampuan *forehand groundstroke* testee. Bola hasil pukulan yang keluar lapangan daerah single diberi skor 0.

III.5. Prosedur Penelitian

Pada dasarnya sebuah penelitian harus mempunyai suatu cara atau metode dalam mengumpulkan data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan survei tes. Metode survei menurut Suharsimi Arikunto (1997, hlmn 93) : “Survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak”.

Kemudian Yandianto (2000, hlmn 633) mengatakan bahwa Tes adalah:” Ujian secara tertulis, lisan atau wawancara untuk mengetahui pengetahuan, kemampuan bakat dan kepribadian seorang individu”.

1. Metode Pengumpulan Data

Pada dasarnya penelitian seorang peneliti harus mengetahui jenis data apa yang harus dipakai. Dengan demikian peneliti akan memperoleh hasil yang relevan terhadap objek yang ditelitinya sehingga dapat dipercaya. Faktor penting dalam penelitian yang berhubungan dengan data adalah metode pengumpulan data. Untuk dapat mengumpulkan data harus menggunakan beberapa metode yaitu metode observasi, metode tes dan pengukuran.

a. Observasi

Observasi menurut Suharsimi Arikunto (1997, hlmn 1460) adalah pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan seluruh panca indra. Bisa disimpulkan observasi adalah pengamatan langsung.

b. Tes Dan pengukuran

Tes menurut Yandianto (2000, hlmn 633) adalah:” Ujian secara tertulis, lisan atau wawancara untuk mengetahui pengetahuan, kemampuan bakat dan kepribadian seorang individu”. Dapat diartikan pula tes adalah alat ukur yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang seorang objek. Sedangkan

pengukuran adalah sesuatu alat pengumpulan data atau keterangan tentang apa yang ingin dicapai (Soemarjono, 1986, hlmn 2).

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data-data yang sesuai, peneliti menggunakan metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah hasil dari tes ketepatan *forehand groundstroke* dalam permainan tenis lapangan.

III.6. Analisis Data

Untuk mengolah dan menganalisa data-data dari tes dan pengukuran yang diperoleh, maka diperlukan rumus statistik yang sesuai dan dapat diketahui besarnya pengaruh penggunaan raket tegangan tinggi dan rendah terhadap ketepatan *forehand groundstroke*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus-rumus penghitungan statistik dari Nurhasan (2002:42). Adapun langkah-langkah pengolahan data tersebut, ditempuh dengan prosedur adalah sebagai berikut :

1. Menghitung nilai rata-rata dari setiap variable digunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata-rata yang dicari/mean

\sum = Jumlah Dari X_i

X_i = Skor mentah

n = Jumlah sample

2. Mencari simpangan baku dari setiap kelompok data atau variable dengan menggunakan rumus :

$$S = \sqrt{\frac{\sum(X - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Rizky Indra Cahyadi, 2017

PENGARUH PEMBERIAN UMPAN BALIK KNOWLEDGE OF RESULTS (KR) DAN KNOWLEDGE OF PERFORMANCE (KP) TERHADAP TINGKAT PENGUASAAN KETERAMPILAN GROUNDSTROKE FOREHAND TENIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

S = Simpangan baku yang dicari

X = Skor mentah

\bar{X} = Rata-rata dari skor mentah

n = Jumlah sample

Rumus-rumus di atas merupakan langkah awal yang dipergunakan untuk pengolahan data dari hasil tes pada tahap sebenarnya, yang akan dipergunakan untuk menyelesaikan pengolahan data untuk memperoleh nilai-nilai yang menjadi bahan penelitian yang dilakukan.

3. Menguji homogenitas. Rumus yang digunakan menurut Sudjana (1996:250) adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Variansiterbesar}}{\text{Variansiterkecil}}$$

Kriteria pengujian adalah: terima hipotesis jika F-hitung lebih kecil dari F-tabel distribusi dengan derajat kebebasan = (V1, V2) dengan taraf nyata α

4. Menguji normalitas data dari setiap data, untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah dengan uji statistika nol parametrik yang dikenal dengan "Uji Liliefors". Untuk menguji hipotesis nol ditempuj dengan prosedur sebagai berikut :

a. Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku. Z_1, Z_2

\dots, Z_n dengan menggunakan rumus : $Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$

(X dan Z masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku)

b. Untuk setiap bilangan baku ini digunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_1) = P(Z \leq Z_1)$

c. Untuk proposi $Z_1, Z_2, \dots, Z_n \sum Z_i$ jika dinyatakan $S(Z_i)$

maka :

Rizky Indra Cahyadi, 2017

PENGARUH PEMBERIAN UMPAN BALIK KNOWLEDGE OF RESULTS (KR) DAN KNOWLEDGE OF PERFORMANCE (KP) TERHADAP TINGKAT PENGUASAAN KETERAMPILAN GROUNDSTROKE FOREHAND TENNIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$S(Z_1) = \frac{\text{Banyaknya } Z_1 - Z_2 \dots Z_n \leq Z_i}{n}$$

- d. Hitung selisih $F(Z_1) - S(Z_1)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
- e. Ambil harga yang paling besar antara harga-harga mutlak selisih tersebut, sebutlah harga terbesar itu c untuk menerima dan menolak hipotesis nol maka L_o dibandingkan dengan nilai kritis L yang diambil dari uji Liliefors dengan taraf nyata 0.05 kriterianya adalah hipotesis nol bila populasi berdistribusi normal jika L_o yang diperoleh dari perhitungan lebih besar dari L table, dalam hal lain hipotesis diterima.
5. Uji signifikansi perbedaan dua kelompok menggunakan uji t dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{B}}{Sb\sqrt{n}}$$

Kemudian jika hasil menunjukkan bahwa kedua kelompok berpengaruh secara signifikan, maka akan di lanjutkan dengan rumus

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{1/n_1 + 1/n_2}}$$

$$\text{Dimana : } S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Arti dari tanda-tanda dalam rumus tersebut adalah :

t = Nilai t yang dicari(t hitung)

S = Simpangan baku gabungan

n_1 = Jumlah sampel kelompok 1

n_2 = Jumlah sampel kelompok 2

\bar{X}_1 = Rata-rata kelompok 1

\bar{X}_2 = Rata-rata kelompok 2

S_1^2 = Variansi kelompok 1

S_2^2 = Variansi kelompok 2

Untuk uji t kriteria pengujiannya adalah terima hipotesis nol (H_o) jika $t < t_{1-\alpha}$. Untuk harga lainnya H_o ditolak, distribusi t dengan tingkat kepercayaan 0,05 dan derajat kebebasan $(dk) = (n_1 + n_2 - 2)$.